

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Mengadaptasi cerpen sebagai ide dasar dalam pembuatan film adalah salah satu upaya dalam mencari alternatif baru dalam dunia perfilman Indonesia. Proses adaptasi yang disertai pertanggung jawaban konsep, proses dan lain- lain perlu dilakukan supaya proses kreatif lebih bernilai dokumentatif, analitik serta dapat menjadi bahan studi kemudian hari.

Adapatasi merupakan sebuah langkah yang bisa dikatakan mudah, akan tetapi bisa juga sebaliknya. Hal ini disebabkan karena proses adapatasi haruslah memiliki nilai yang lebih dari sumbernya. Adaptasi bukan hanya soal pemotongan, penggabungan, dan penciptaan atau bagaimana mempertahankan sebanyak mungkin kemiripan dengan cerita asli, melainkan bagaimana membuat pilihan terbaik dari materi yang ada sehingga dihasilkan skenario yang baik.

Komunikasi dengan penulis cerpen untuk memohon ijin ataupun mengkonfirmasi bahwa karya mereka akan diadaptasi menjadi obyek penciptaan film adalah cara yang santun,

Selama proses penciptaan sering kali ditemui berbagai kendala ataupun didapatkan pengalaman- pengalaman yang baru dalam proses kreatif seorang pencipta (film).

Dari hal tersebut pencipta memiliki beberapa catatan, yaitu :

1. Perlu kejelian dalam memilih cerpen yang akan di adaptasi, mengingat tidak semua cerpen mudah dan mungkin untuk diadaptasi ke dalam skenario film.
2. Perlu pemahaman yang lebih, dalam menafsirkan sebuah cerpen, mengingat cerpen adalah karya sastra yang syarat dengan bahasa – bahasa yang indah dan metafor.

Dalam menggambarkan kecantikan seorang wanita, penulis cerpen dapat menuliskan dengan bahasa yang indah disertai metafor- metafor yang kemudian bisa dianggap mewakili sosok wanita yang sempurna, akan tetapi dalam film yang menggunakan obyek manusia sesungguhnya ternyata sulit untuk menemukan peran wanita yang sesuai dengan kecantikan yang tertulis dalam teks.

Pada akhirnya hasil Film ini diwujudkan sebagai salah satu upaya untuk mencari alternative dalam mencari ide dalam penciptaan sebuah film.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tohari, *Kumpulan cerpen Nyayian Malam*, Jakarta : Grasindo :2000
- Ayawalia, Gerzon, *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*, Jakarta : FFTJ – IKJ PRESS, 2008
- Badan Pengembangan SDM Citra, *Kamus Kecil Istilah Film* : Jakarta Yayasan Pusat Perfilman Usmar Ismail 2005
- Damayanti, Irma, *Psikologi Seni*, Bandung, Kiblat Buku Utama, 2006
- David Howard and Edward Mabley, *The Tools Of Screenwriting: A Writer's Guide To The Craft and Elements of a Screenplay*, New York : St. Martin's Press, 1995
- Eneste, Pamusuk, *Novel dan Film*. Ende : Nusa Indah, 1991
- James Monaco (terjemahan Asrul Sani), *Cara Menghayati Sebuah Film*, Jakarta : Yayasan Citra : 1984
- John Truby, *The Anatomy Of Story: 22 Step To Becoming A Master Storyteller*, New York : Faber and Faber, Inc, 2008
- Joseph M Boggs, *Cara Menilai Sebuah Film*(terjemahan Asrul Sani), Jakarta: Yayasan Citra : 1992
- Jule Selbo, *Gardner's Guide to Screenplay From Idea to Successful Script: The Eleven step Story Structure*, Washington DC : Gart Gardner Company, 2007
- Krevolin Richards, *Rahasia Sukses Skenario Film- Film Box Office, 5 Langkah Jitu Mengadaptasi Apapun Menjadi Skenario Jempolan*, Bandung : Mizan Media Utama, 2003
- Lewis Herman, *A Practical Manual of Screen Playwriting For Theater and Television Films*, New York : The New American Library, 1952
- Prastista, Himawan, *Memahami Film*, Yogyakarta, Homerian Pustaka, 2008
- Ratna, Kutha, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogyakarta, Pustaka pelajar, 2011
- *Estetika Sastra dan Budaya*, Yogyakarta, Pustaka pelajar, 2007

Seno Gumiro Aji Darma, *Layar Kata :Menengok 20 Skenario Indonesia  
Pemenang Citra Festival Film Indonesia 1973- 1992*, Yogyakarta : Yayasan  
Bentang Budaya, 2000

Sayuti, Suminto A, *Cara Menulis Kreatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001